

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/
*30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and Subsidiaries

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003
Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
- All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Juli/July 2026
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



Hardianto Atmadja
PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
Direktur Utama/President Director

Robert Chandrakelana Adjie
Direktur/Director

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2026	Catatan/ Notes	31/12/2025	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	912.625.466.839	5	1.146.862.028.839	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	94.509.406.452	6,27	57.138.402.587	Related parties -
- Pihak ketiga	958.075.391.768	6	1.109.409.097.585	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	40.683.196.749	27	42.709.581.300	Related parties -
- Pihak ketiga	42.424.158.586		43.677.445.079	Third parties -
Persediaan	1.822.377.218.116	7	1.626.021.482.956	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	2.061.120.371	8a	9.446.384.611	Other prepaid taxes
Bagian jangka pendek dari pinjaman kepada pihak berelasi	-	27	1.819.100.500	Current portion of loan to a related party
Aset lancar lainnya	95.409.308.450		64.944.125.613	Other current assets
Jumlah aset lancar	3.968.165.267.331		4.102.027.649.070	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tagihan atas pengembalian pajak penghasilan	53.910.099.666	8e	53.815.030.446	Claims for income tax refund
Aset tetap	3.915.292.415.542	9	3.818.487.556.531	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	64.835.293.129	8d	58.255.484.319	Deferred tax assets
Penyeritaan saham langsung	83.094.642.848	10	57.706.983.046	Direct investment in shares
Aset takberwujud lainnya	274.697.429.392	11	283.340.659.659	Other intangible assets
Goodwill	656.460.352.452	11	656.460.352.452	Goodwill
Investasi pada instrumen utang	165.349.992.979		162.097.039.517	Investment in debt instruments
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	27	27.286.507.500	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya	201.921.196.764		113.684.862.262	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	5.415.561.422.772		5.231.134.475.732	Total non-current assets
JUMLAH ASET	9.383.726.690.103		9.333.162.124.802	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	151.113.052.776	12a	7.137.811.048	Short-term bank loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	155.693.940.084	13,27	158.237.866.367	Related parties -
- Pihak ketiga	1.377.269.623.941	13	1.316.961.430.785	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	8.062.237.912	27	911.590.577	Related parties -
- Pihak ketiga	172.992.714.670		292.003.439.184	Third parties -
Akrua dan provisi	507.531.785.242	14	458.301.561.046	Accruals and provisions
Uang muka pelanggan	6.582.201.738		5.330.170.063	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	164.214.533.270	15	256.306.290.307	Employee benefit obligations
Utang pajak:				Taxes payable
- Pajak penghasilan	46.674.646.061	8b	35.727.834.947	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	52.884.046.996	8b	55.799.126.089	Other taxes -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	441.422.903.554	12b	361.119.759.443	Bank loans -
- Liabilitas sewa	35.302.736.383	12c	33.549.637.328	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.119.744.422.627		2.981.386.517.184	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				Long-term borrowings:
- Utang bank	1.740.487.935.133	12b	1.770.107.873.208	Bank loans -
- Liabilitas sewa	41.411.526.505	12c	41.517.422.543	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	146.199.048.462	15	153.119.980.997	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	16.326.190.562	8d	19.473.929.696	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.250.048.275		7.427.113.941	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.951.674.748.937		1.991.646.320.385	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5.071.419.171.564		4.973.032.837.569	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				Authorised – 100,000,000,000 shares with par value of Rp20 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 36.897.901.455 saham biasa	737.958.029.100	16	737.958.029.100	Issued and fully paid - 36,897,901,455 ordinary shares
Tambahan modal disetor	910.496.571.900	17	910.496.571.900	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(9.374.994.152)	16	(9.374.994.152)	Treasury shares
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(116.204.845.704)	20	(116.204.845.704)	Transactions with non-controlling interests
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	4.090.263.308		2.539.588.588	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(158.744.985.879)		(189.590.989.469)	Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	23.000.000.000	19	21.000.000.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2.514.530.568.302</u>		<u>2.596.479.412.034</u>	Unappropriated -
	3.905.750.606.875		3.953.302.772.297	
Kepentingan nonpengendali	<u>406.556.911.664</u>	21	<u>406.826.514.936</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>4.312.307.518.539</u>		<u>4.360.129.287.233</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9.383.726.690.103</u>		<u>9.333.162.124.802</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2026	Catatan/ Notes	30/06/2025	
Penjualan bersih	7.265.217.993.824	22	6.040.930.829.372	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(5.355.058.983.796)</u>	23	<u>(4.379.108.105.321)</u>	Cost of sales
Laba bruto	1.910.159.010.028		1.661.822.724.051	Gross profit
Beban penjualan	(1.085.733.591.384)	24	(877.268.841.958)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(376.824.786.901)	25	(372.040.225.133)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(11.788.416.334)		(2.161.936.310)	<i>Share of net loss of associates</i>
Penghasilan keuangan	25.812.809.596		22.801.098.078	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(74.232.878.516)		(82.767.412.328)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya	27.897.807.494		21.711.307.999	<i>Other income</i>
Beban lainnya	<u>(9.001.599.047)</u>		<u>(1.736.033.633)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	406.288.354.936		370.360.680.766	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(97.004.296.239)</u>	8c	<u>(80.026.832.837)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>309.284.058.697</u>		<u>290.333.847.929</u>	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	41.154.380.758	15	(7.380.547.957)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(9.269.101.737)</u>	8d	<u>1.565.329.691</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>31.885.279.021</u>		<u>(5.815.218.266)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<u>1.550.674.720</u>		<u>45.112.648</u>	<i>Differences arising from foreign currency translation</i>
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>33.435.953.741</u>		<u>(5.770.105.618)</u>	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>342.720.012.438</u></u>		<u><u>284.563.742.311</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	270.388.364.391		257.696.858.843	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>38.895.694.306</u>		<u>32.636.989.086</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>309.284.058.697</u>		<u>290.333.847.929</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	302.785.042.701		252.099.212.973	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>39.934.969.737</u>	21	<u>32.464.529.338</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>342.720.012.438</u>		<u>284.563.742.311</u>	
Laba per saham dasar-dasar dan dilusian	<u>7,33</u>	28	<u>6,99</u>	Basic earnings per share – basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/1 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	737.958.029.100	910.496.571.900	(9.249.961.549)	(117.088.743.931)	1.865.751.750	(169.781.944.294)	19.000.000.000	2.260.166.116.850	3.633.365.819.826	372.470.974.942	4.005.836.794.768	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	257.696.858.843	257.696.858.843	32.636.989.086	290.333.847.929	Profit for the period
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	(350.337.208.123)	(350.337.208.123)	(27.860.729.139)	(378.197.937.262)	Cash dividends
Penambahan Cadangan modal	19	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	20	-	-	883.898.227	-	-	-	-	883.898.227	(4.507.377.827)	(3.623.479.600)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiary
Pembelian saham treasuri	16	-	(125.032.603)	-	-	-	-	-	(125.032.603)	-	(125.032.603)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(5.642.758.518)	-	-	(5.642.758.518)	(172.459.748)	(5.815.218.266)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	45.112.648	-	-	-	45.112.648	-	45.112.648	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 30 Juni 2025	<u>737.958.029.100</u>	<u>910.496.571.900</u>	<u>(9.374.994.152)</u>	<u>(116.204.845.704)</u>	<u>1.910.864.398</u>	<u>(175.424.702.812)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>2.165.525.767.570</u>	<u>3.535.886.690.300</u>	<u>372.567.397.314</u>	<u>3.908.454.087.614</u>	Balance as at 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/2 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	737.958.029.100	910.496.571.900	(9.249.961.549)	(117.088.743.931)	1.865.751.750	(169.781.944.294)	19.000.000.000	2.260.166.116.850	3.633.365.819.826	372.470.974.942	4.005.836.794.768	Balance as at 1 January 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	688.650.503.307	688.650.503.307	67.582.905.273	756.233.408.580	Profit for the year
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	(350.337.208.123)	(350.337.208.123)	(27.860.729.139)	(378.197.937.262)	Cash dividends
Penambahan cadangan modal	19	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	20	-	-	883.898.227	-	-	-	-	883.898.227	(4.507.377.827)	(3.623.479.600)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiary
Pembelian saham treasuri	16	-	-	(125.032.603)	-	-	-	-	(125.032.603)	-	(125.032.603)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(19.809.045.175)	-	-	(19.809.045.175)	(859.258.313)	(20.668.303.488)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	673.836.838	-	-	-	673.836.838	-	673.836.838	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Desember 2025	<u>737.958.029.100</u>	<u>910.496.571.900</u>	<u>(9.374.994.152)</u>	<u>(116.204.845.704)</u>	<u>2.539.588.588</u>	<u>(189.590.989.469)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>2.596.479.412.034</u>	<u>3.953.302.772.297</u>	<u>406.826.514.936</u>	<u>4.360.129.287.233</u>	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2026	737.958.029.100	910.496.571.900	(9.374.994.152)	(116.204.845.704)	2.539.588.588	(189.590.989.469)	21.000.000.000	2.596.479.412.034	3.953.302.772.297	406.826.514.936	4.360.129.287.233	Balance as at 1 January 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	270.388.364.391	270.388.364.391	38.895.694.306	309.284.058.697	Profit for the period
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	(350.337.208.123)	(350.337.208.123)	(31.982.979.056)	(382.320.187.179)	Cash dividends
Penambahan cadangan modal	19	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Pembelian saham treasuri	16	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.221.593.953)	(8.221.593.953)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	30.846.003.590	-	-	30.846.003.590	1.039.275.431	31.885.279.021	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	1.550.674.720	-	-	-	1.550.674.720	-	1.550.674.720	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 30 Juni 2026	<u>737.958.029.100</u>	<u>910.496.571.900</u>	<u>(9.374.994.152)</u>	<u>(116.204.845.704)</u>	<u>4.090.263.308</u>	<u>(158.744.985.879)</u>	<u>23.000.000.000</u>	<u>2.514.530.568.302</u>	<u>3.905.750.606.875</u>	<u>406.556.911.664</u>	<u>4.312.307.518.539</u>	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2025</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	7.318.113.856.045		6.254.884.801.223	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.872.154.522.999)		(4.680.193.470.700)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(978.458.369.933)		(901.412.254.524)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	467.500.963.113		673.279.075.999	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	25.812.809.596		22.801.098.078	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(72.188.451.537)		(82.025.981.264)	Payments of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(125.018.133.981)		(140.463.649.765)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	19.963.999.175		-	Receipt of tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>316.071.186.366</u>		<u>473.590.543.048</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.715.957.846	9	27.684.000.326	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(341.408.373.847)		(208.112.436.473)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud lainnya	(4.287.368.215)	11	-	Acquisition of other intangible asset
Perolehan saham Perusahaan asosiasi	(2.291.489.200)	10	(31.161.200.065)	Acquisition of shares of associates
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(342.271.273.416)</u>		<u>(211.589.636.212)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang bank	1.036.138.052.778		391.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(841.790.311.047)		(215.830.556.001)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(382.320.187.179)		(378.197.937.262)	Payments of cash dividends
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-		(3.623.479.600)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(23.401.316.286)		(35.271.579.844)	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasury	(8.221.593.953)	16	(125.032.603)	Acquisition of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(219.595.355.687)</u>		<u>(242.048.585.310)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(245.795.442.737)</u>		<u>19.952.321.526</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>1.146.862.028.839</u>	<u>5</u>	<u>921.535.997.879</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>11.558.880.737</u>		<u>-</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>912.625.466.839</u></u>	<u><u>5</u></u>	<u><u>941.488.319.405</u></u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dengan Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 (empat) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, keripik dari buah dan sayuran, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha persewaan properti berupa bangunan dan ruang kantor dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Pihak pengendali terakhir Perusahaan adalah sekelompok individu yang memiliki pengendalian secara bersama-sama yang terdiri dari anggota keluarga Soenjoto.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 4 (four) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company's business activities as set out in its Articles of Association is to engage in the manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and nuts other than soy sauce and tempeh, various kinds of crackers, chips, peyek and the like, chips from fruit and vegetables, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcoholic drinks and herbal products. The Company also runs property rental in the form of buildings or office room and the supporting business activities to support main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The ultimate controlling party of the Company is a Group of individuals who collectively exercise control, consisting of members of the Soenjoto family.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 20 Mei 2026 mengenai (i) perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; (ii) perubahan anggaran dasar Perseroan tentang rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0038294.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 15 Juni 2026.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 7.379.580.291.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 19 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 20 May 2026 regarding (i) amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the adjustment of the Indonesian Standard Industrial Classification pursuant to the Regulation of the Central Statistics Agency No. 7 of 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification; (ii) Amendment to the Company's Articles of Association concerning meetings of the Board of Directors and meetings of the Board of Commissioners, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on a letter number AHU-0038294.AH.01.02.TAHUN 2026 dated 15 June 2026.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, including shares to be subscribed by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting the MCB into shares, increasing the number of shares issued to 7,379,580,291.

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of the MCB to shares.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur entitas anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of shares (continued)

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with a nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

d. The subsidiaries structure

Following are direct ownership interests in subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activity	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2026	2025	30/06/2026	31/12/2025
Kepemilikan langsung dan tidak langsung/Direct and indirect ownership							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	91,09% ^{a)}	91,09% ^{a)}	2.498.828.211.792	2.336.992.061.232
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merek keju "Prochiz"/ Manufacturer of cheese with the brand name "Prochiz"	2008	66,07%	66,07%	1.338.082.633.118	1.251.481.880.725
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	87.040.947.418	85.363.339.994
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") dan entitas anak/and subsidiary (dahulu/ formerly PT Suntory Garuda Beverage)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, penyewaan properti dan produksi minuman/ Wholesale trading property rental services and beverage manufacturing	2011	97,19%	97,19%	876.003.319.553	759.838.075.261
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	2024	60,00%	60,00%	14.070.071.860	16.510.356.280
PT Triteguh Manunggalsejati ("TRMS")	Jakarta/ Jakarta	Produksi minuman/ Beverage manufacturing	1995	98,23% ^{b)}	98,23% ^{b)}	747.095.210.570	740.476.897.876

^{a)} Peningkatan kepemilikan Grup sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali sebanyak 9.058.699 lembar saham atau setara persentase kepemilikan 0,82% pada bulan Maret 2025./ Increase in the Group's effective ownership related to acquisition of non-controlling interests with a total amount of 9,058,699 shares or equivalent to 0.82% in March 2025.

^{b)} Persentase kepemilikan GBS terhadap TRMS sebesar 62,99% (kepemilikan tidak langsung melalui GBS) dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TRMS sebesar 37,01% (kepemilikan langsung)./ The percentage of GBS ownership of TRMS is 62.99% (indirect ownership through GBS) and the percentage of Company ownership of TRMS is 37.01% (direct ownership).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and the Audit Committee are as follows:

30 Juni/June 2026

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Pangayoman Adi Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Swen Neufeldt
Haijiang Gu
E. Maurits Klavert
Fitra Dewata Teramihardja
Donald Reginald Gadsden

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Ruli Setiawan S L Tobing

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Fitra Dewata Teramihardja
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

31 Desember/December 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Pangayoman Adi Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Swen Neufeldt
Haijiang Gu
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Fitra Dewata Teramihardja
Donald Reginald Gadsden

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Ruli Setiawan S L Tobing

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan entitas anak memiliki 9.053 orang karyawan (2025: 9.167 orang karyawan) (tidak diaudit).

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and employees (continued)**

As at 30 June 2026, the Company and its subsidiaries had 9,053 employees (2025: 9,167 employees) (unaudited).

**f. Issuance of the consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Board of Directors on 30 July 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Group's functional currency.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")

Amendemen berikut yang relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027 belum diterapkan secara dini oleh Grup:

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")

The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Group which are effective from 1 January 2026 and 1 January 2027 and have not been adopted early by the Group:

1 January 2027

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") was changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI").

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is deconsolidated from the date when that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

(ii) Associates (continued)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

(iii) Perubahan kepemilikan

(iii) Changes in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak Perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam transaksi dengan kepentingan nonpengendali dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in transaction with non-controlling interests within equity attributable to owners of the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(iii) *Changes in ownership interests*
(continued)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada Perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combination

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak Perusahaan.

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the Group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi,

atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset indemnifikasi diakui pada saat yang sama dengan saat mengakui hal yang dijamin, diukur dengan dasar yang sama dengan hal yang dijamin, yang memerlukan penilaian untuk penyisihan jumlah yang tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interests in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interests in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity,*

over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a purchase with discount.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Indemnification asset is recognised at the same time that it recognises the indemnified item, measured on the same basis as the indemnified item, subject to the need for a valuation allowance for uncollectible amounts.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

c. Business combination (continued)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each Group entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on the translation of financial statements in foreign currencies reserve.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	17.856	16.782	United States Dollars ("USD")
Euro	20.360	19.753	Euro
Baht	537	532	Baht

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss; and
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang dan simpanan jaminan.

As at 30 June 2026, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investments in debt instruments and security deposits.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

Untuk aset keuangan yang diukur menggunakan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diamati secara signifikan (Level 3), Grup menanggihkan selisih antara nilai wajar pada pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih yang ditanggihkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sejauh selisih tersebut timbul dari perubahan suatu faktor (termasuk waktu) yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar saat menetapkan harga aset.

For financial assets measured using valuation techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the Group recognises that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

As at 30 June 2026, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals and provisions, short-term employee benefit, long-term bank loans, lease liabilities and other long-term liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

f. Penurunan nilai aset keuangan

f. Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

The Group assesses on a forward-looking basis the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makroekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. KKE didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun pencadangannya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies SFAS 216 "Fixed assets".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 14	<i>Building development on the leased land</i>
Mesin dan peralatan	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Aset hak guna (bangunan, mesin, dan kendaraan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaatnya atau masa sewa, kecuali jika Grup mengharapkan untuk menggunakan aset tersebut melebihi masa sewa.

The right-of-use (building, machineries, and vehicles) assets are depreciated over the shorter of their useful life or the lease term, unless the Group expects to use the assets beyond the lease term.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction and installation of buildings and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

l. Goodwill dan aset takberwujud lainnya

l. Goodwill and other intangible assets

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

Aset takberwujud lainnya terdiri dari Merek dan biaya pengembangan peranti lunak.

Other intangible assets represent brand and software development costs.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

l. Goodwill dan aset takberwujud lainnya
(lanjutan)

l. Goodwill and other intangible assets
(continued)

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20-30 tahun.

Brands acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Brands have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of brand over their estimated useful lives of 20-30 years.

Biaya pengembangan peranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk peranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan peranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Costs associated with maintaining software are recognised as an expense as incurred.

Peninjauan atas penurunan nilai pada aset takberwujud lainnya dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Other intangible asset impairment reviews are undertaken if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use ("VIU"). For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

n. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

o. Akrua dan provisi

o. Accruals and provisions

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrua dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 13 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 13 years but may be extended.

For leases of buildings for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and low-value assets

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- Pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya; dan
- Membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Revenue and expense recognition

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

t. Revenue and expense recognition
(continued)

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment: (continued)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pelanggan.

The Group recognises revenue from sales of goods when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

w. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Investasi pada instrumen utang

y. Investment in debt instrument

Pada bulan Oktober 2025, PT Danantara Investment Management (Persero) secara resmi menerbitkan *Patriot Bonds* sebesar Rp 50 triliun sebagai instrumen utang jangka panjang yang dicatat di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Penerbitan tersebut disusun dalam dua seri dengan jangka waktu 5 dan 7 tahun, dan dilakukan melalui *private placement*. *Patriot Bonds* diperkenalkan sebagai bagian dari mandat Danantara untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional, dengan imbal hasil sebesar 2%, yang sengaja ditetapkan di bawah tingkat pasar yang berlaku. Inisiatif ini diposisikan sebagai kontribusi patriotik untuk memperkuat kapasitas pembiayaan negara dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

In October 2025, PT Danantara Investment Management (Persero) officially issued Patriot Bonds, amounting to Rp 50 trillion, as a long-term debt instrument recorded at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The issuance, structured into two series with maturities of 5 and 7 years, was conducted through a private placement. The Patriot Bonds were introduced as part of Danantara's mandate to support national development financing, with 2% yields, deliberately set below prevailing market rates. This initiative was positioned as a patriotic contribution to strengthening state financing capacity and sustaining Indonesia's economic growth.

Grup mengakui aset keuangan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Ketika nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Grup menilai apakah perolehan tersebut mengandung unsur selain aset keuangan.

The Group recognises financial assets at fair value upon initial recognition. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Group assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets.

Jika terdapat unsur lain, Grup mengakui selisih antara nilai transaksi dan nilai wajar tersebut sebagai beban yang diakui segera atau menangguhkannya selama umur aset keuangan, kecuali unsur tersebut diakui sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

If other elements are identified, the Group recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

Jika tidak terdapat unsur lain, Grup harus mengakui selisih tersebut dalam laporan laba rugi kecuali penentuan nilai wajar *Patriot Bonds* menggunakan input Level 3 yang signifikan. Dalam hal ini, Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan nilai transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih yang ditangguhkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk faktor waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset tersebut.

If no other elements are identified, the Group should recognise the difference directly to the profit or loss unless significant Level 3 inputs are used to determine the fair value of the Patriot Bonds. In this case, the Group should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Group shall recognise that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD dan Euro (lihat Catatan 30 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 Juni 2026, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1.471.986.484 (2025: Rp1.139.539.608), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba periode berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD and Euro (refer to Note 30 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 30 June 2026, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1,471,986,484 (2025: Rp1,139,539,608), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the period.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan turun/naik Rp4.549.396.588 (2025: Rp4.169.812.615).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang serta pinjaman kepada pihak berelasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025	
Kas dan setara kas	912.625.466.839	1.146.862.028.839	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.052.584.798.220	1.166.547.500.172	Trade receivables
Piutang lain-lain	83.107.355.335	86.387.026.379	Other receivables
Investasi pada instrumen utang	165.349.992.979	162.097.039.517	Investment in debt instrument
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	29.105.608.000	Loan to related party

a. Kas dan setara kas

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 30 June 2026, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp4,549,396,588 (2025: Rp4,169,812,615) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument and loan to related party.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

a. Cash and cash equivalents

For cash and time deposits, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposits at banks with good reputations and rating. Based on management's assessment of the ECL under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

b. Piutang

b. Receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

The average credit period on the sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

The Group controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and by performing ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada 30 Juni 2026 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables as of 30 June 2026 as follows:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0,00% - 0,12%	955.706.749.678	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1- 30 hari	0,00% - 1,01%	85.746.553.684	1- 30 days -
- 31- 60 hari	0,00% - 7,04%	6.763.009.574	31- 60 days -
- 61 - 90 hari	0,00% - 16,76%	4.242.899.967	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	2,18% - 100%	4.329.126.660	More than 90 days -
Jumlah piutang usaha kotor		1.056.788.339.563	Total trade receivables gross
Penyisihan piutang ragu-ragu		(4.203.541.343)	Provision for doubtful receivables
		<u>1.052.584.798.220</u>	

Penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 109, untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi adalah tidak signifikan.

Management's assessment on the ECL under SFAS 109, for credit given to related party, management concluded that the credit risk in relation to its loan to a related party is not significant.

c. Investasi pada instrumen utang

c. Investment in debt instrument

Risiko kredit timbul dari investasi pada instrumen utang, di mana tidak dijamin dengan kebendaan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan penerbit.

Credit risk arises from investment in debt instrument which are unsecured by specific collateral but are backed by the issuer's entire assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

		30/06/2026			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	170.118.000.000	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	1.532.963.564.025	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	181.054.952.582	-	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	507.531.785.242	-	-	-	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	164.214.533.270	-	-	-	Short-term employee benefit obligations
Utang bank					
jangka panjang	583.378.438.444	1.836.831.747.722	80.789.062.500		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	41.509.226.110	42.991.000.633	66.666.667		Lease liabilities
	<u>3.180.770.499.673</u>	<u>1.879.822.748.355</u>	<u>80.855.729.167</u>		
		31/12/2025			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	7.145.741.949	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	1.475.199.297.152	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	292.915.029.761	-	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	458.301.561.046	-	-	-	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	256.306.290.307	-	-	-	Short-term employee benefit obligations
Utang bank					
jangka panjang	473.052.829.072	1.871.449.422.040	80.000.203.594		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	38.429.699.016	44.927.548.595	66.666.667		Lease liabilities
	<u>3.001.350.448.303</u>	<u>1.916.376.970.635</u>	<u>80.066.870.261</u>		

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jumlah pinjaman	2.409.738.154.351	2.213.432.503.570	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(912.625.466.839)</u>	<u>(1.146.862.028.839)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>1.497.112.687.512</u>	<u>1.066.570.474.731</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>4.312.307.518.539</u>	<u>4.360.129.287.233</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,35</u>	<u>0,24</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

- Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30/06/2026		31/12/2025		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar ^{*)} / Fair values ^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar ^{*)} / Fair values ^{*)}	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	912.625.466.839	912.625.466.839	1.146.862.028.839	1.146.862.028.839	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.052.584.798.220	1.052.584.798.220	1.166.547.500.172	1.166.547.500.172	Trade receivables
Piutang lain-lain	83.107.355.335	83.107.355.335	86.387.026.379	86.387.026.379	Other receivables
Investasi pada instrumen utang	165.349.992.979	165.349.992.979	162.097.039.517	160.821.019.099	Investment in debt instrument
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	29.105.608.000	29.105.608.000	Loan to related party
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
- Simpanan jaminan	14.131.239.120	14.131.239.120	10.556.936.112	10.556.936.112	Security deposits -
	<u>2.227.798.852.493</u>	<u>2.227.798.852.493</u>	<u>2.601.556.139.019</u>	<u>2.600.280.118.601</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	151.113.052.776	151.113.052.776	7.137.811.048	7.137.811.048	Short-term bank loan
Utang usaha	1.532.963.564.025	1.532.963.564.025	1.475.199.297.152	1.475.199.297.152	Trade payables
Utang lain-lain	181.054.952.582	181.054.952.582	292.915.029.761	292.915.029.761	Other payables
Akrual dan provisi	507.531.785.242	507.531.785.242	458.301.561.046	458.301.561.046	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	164.214.533.270	164.214.533.270	256.306.290.307	256.306.290.307	Short-term employee benefits obligations
Utang bank jangka panjang	2.181.910.838.687	2.181.910.838.687	2.131.227.632.651	2.131.227.632.651	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	76.714.262.888	76.714.262.888	75.067.059.871	75.067.059.871	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.250.048.275	7.250.048.275	7.427.113.941	7.427.113.941	Other long-term liabilities
	<u>4.802.753.037.745</u>	<u>4.802.753.037.745</u>	<u>4.703.581.795.777</u>	<u>4.703.581.795.777</u>	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor di antaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan di mana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Pengakuan awal investasi pada instrumen utang

Dalam menentukan perlakuan akuntansi atas *Patriot Bonds*, manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menyimpulkan bahwa nilai transaksi tidak mencerminkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut berdasarkan pada fakta bahwa tingkat kupon instrumen tersebut signifikan lebih rendah dibandingkan tingkat bebas risiko obligasi pemerintah dengan jangka waktu yang sama. Manajemen selanjutnya menyimpulkan bahwa selisih antara nilai wajar dan nilai transaksi tersebut merupakan pembayaran di muka, yang mencerminkan partisipasi Grup dalam program pembiayaan yang terkait dengan pemerintah melalui investasi pada *Patriot Bonds*.

Nilai wajar *Patriot Bonds* ditentukan dengan menggunakan teknik arus kas terdiskonto, yang mempertimbangkan input pasar yang dapat diobservasi maupun input pasar yang tidak dapat diobservasi. Asumsi-asumsi utama yang digunakan antara lain tingkat diskonto yang didasarkan pada imbal hasil obligasi pemerintah yang disesuaikan dengan rasio likuiditas tambahan akibat adanya pembatasan pengalihan, opsi pelunasan dipercepat pada nilai nominal, serta risiko kredit penerbit yang tidak setara dengan risiko pemerintah. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi pengukuran nilai wajar dan jumlah pembayaran di muka yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Initial recognition of investment in debt instrument

In determining the accounting treatment of Patriot Bonds, management exercised significant judgment in concluding that the transaction price was not representative of fair value. This judgment was based on the fact that the coupon rate was substantially below the prevailing risk-free rate for government bonds of similar maturity. Management further concludes that the difference between fair value and transaction price represents a prepayment, reflecting the Group's participation in government-related financing programs through investing in the Patriot Bonds

The fair value of Patriot Bonds was determined using discounted cash flow techniques, incorporating observable market inputs and unobservable inputs. Key assumptions include discount rates based on government bond yields adjusted for additional liquidity risk due to transfer restrictions, early repayment options at nominal value and credit risk of the issuer that are not similar to government's risk. Changes in these assumptions could significantly affect the fair value measurement and the related prepayment recognised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 15).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan penyertaan saham langsung ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset nonkeuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers the current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 15).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and direct investment in shares are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode di mana provisi tersebut ditentukan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi Grup untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan mempertimbangkan riwayat kinerja Grup. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Namun, walaupun Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, Grup tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Grup menghasilkan laba fiskal. Apabila Grup berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kedaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Management considers the fact that the Group is premature to prove that the utilisation of the carried forward tax losses as probable considering the historical performance of the Group. Therefore management is of the view that the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses should not be recognised.

Nevertheless, despite the Group did not recognise the deferred tax assets from tax losses carry forward, the Group remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Group generates taxable profit to be compensated. If the Group is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to their expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be recognised as income tax benefits.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akrual promosi penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada *lessee* atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 116, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued sales promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers as well as evaluate several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

Amortisasi aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Masa manfaat merek dagang adalah berdasarkan ekspektasi Grup terhadap jangka waktu Grup akan menggunakan merek dagang tersebut di masa depan (OKKY, Mountea, Prochiz).

Kombinasi bisnis

Grup membuat pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas akuisisi. Penilaian melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan, terutama dalam menafsirkan substansi komersial dan waktu pelaksanaan transaksi. Manajemen berpendapat bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan telah mencerminkan substansi ekonomi dari masing-masing transaksi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Amortisation of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortisation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown those assets which can no longer generate future economic benefits.

Useful life of trademark is based on group expectation of the period up to which the group will use the Company brand in the future (OKKY, Mountea, Prochiz).

Business combination

The Group exercised significant judgement in determining the accounting treatment of the acquisition. The assessment involves the application of significant judgement, particularly in interpreting the commercial substance and timing of the transactions. Management believes the accounting treatment applied reflects the economic substance of each transaction.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari persediaan, aset tetap dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Business combination (continued)

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable asset and liabilities of the acquired entities. The fair value of inventories, fixed assets and intangible assets are determined by independent valuer by reference to market price or replacement cost or present value of expected free cash flows from the assets.

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30/06/2026</u>
Kas	6.594.099.734
Kas pada bank	<u>906.031.367.105</u>
	<u>912.625.466.839</u>

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

	<u>30/06/2026</u>
Kas dan setara kas	912.625.466.839
Cerukan (Catatan 12)	<u>-</u>
Kas dan setara kas	<u>912.625.466.839</u>

a. Kas

Rupiah/Rupiah

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/12/2025</u>	
	5.829.844.168	Cash on hand
	<u>1.141.032.184.671</u>	Cash in bank
	<u>1.146.862.028.839</u>	

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	<u>31/12/2025</u>	
	1.146.862.028.839	Cash and cash equivalents
	<u>(7.137.811.048)</u>	Overdraft (Note 12)
	<u>1.139.724.217.791</u>	Cash and cash equivalents

a. Cash on hand

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
	<u>6.594.099.734</u>	<u>5.829.844.168</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Kas pada bank

b. Cash in bank

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i> :		
PT Bank DBS Indonesia	309.253.056.333	201.296.521.468
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.950.774.739	95.135.635.806
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	169.767.187.377	305.527.733.369
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.451.346.299	367.395.450.994
PT Bank Central Asia Tbk	22.914.079.000	18.171.997.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.605.469.305	12.170.856.969
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.785.473.405	2.004.157.810
PT Bank HSBC Indonesia	931.665.481	33.335.381
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ <i>previously</i> PT Bank BTPN Tbk)	43.283.258	31.032.935
Citibank, N.A.	42.636.174	16.456.056
	<u>746.744.971.371</u>	<u>1.001.783.178.522</u>
USD:		
PT Bank DBS Indonesia	115.525.644.279	22.391.520.609
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.602.674.621	22.904.598.205
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.879.844.332	11.187.457.495
PT Bank HSBC Indonesia	798.909.759	751.449.460
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ <i>previously</i> PT Bank BTPN Tbk)	451.768.406	47.532.952.828
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	404.374.654	380.078.065
Citibank, N.A.	181.692.121	170.787.897
DBS Bank Ltd.	-	32.553.498.721
	<u>157.844.908.172</u>	<u>137.872.343.280</u>
SGD:		
DBS Bank Ltd	1.340.537.059	237.251.497
Baht/ <i>Baht</i> :		
Bank of Ayudhya Public Company Limited (Krungsri)	72.631.780	305.612.135
DBS Bank Ltd	28.318.723	833.799.237
	<u>100.950.503</u>	<u>1.139.411.372</u>
	<u>906.031.367.105</u>	<u>1.141.032.184.671</u>

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral or restricted in use.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27):			<i>Related parties (Note 27):</i>
- Rupiah	92.632.597.111	55.202.201.657	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>1.876.809.341</u>	<u>1.936.200.930</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>94.509.406.452</u>	<u>57.138.402.587</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	906.949.263.910	1.060.510.975.756	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>55.329.669.201</u>	<u>52.333.193.876</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	962.278.933.111	1.112.844.169.632	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4.203.541.343)</u>	<u>(3.435.072.047)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>958.075.391.768</u>	<u>1.109.409.097.585</u>	
	<u>1.052.584.798.220</u>	<u>1.166.547.500.172</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Belum jatuh tempo	955.706.749.678	1.074.724.019.195	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	85.746.553.684	80.677.854.536	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6.763.009.574	3.945.256.101	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.242.899.967	1.882.434.618	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>4.329.126.660</u>	<u>8.753.007.769</u>	<i>More than 90 days</i>
	1.056.788.339.563	1.169.982.572.219	
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(4.203.541.343)</u>	<u>(3.435.072.047)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>1.052.584.798.220</u>	<u>1.166.547.500.172</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha sebesar Rp951.856.356.834 (31 Desember 2025: Rp1.071.627.510.984) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-120 hari.

As at 30 June 2026, trade receivables of Rp951,856,356,834 (31 December 2025: Rp1,071,627,510,984) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-120 days.

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha sebesar Rp100.728.441.386 (31 Desember 2025: Rp94.919.989.188) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2026, trade receivables of Rp100,728,441,386 (31 December 2025: Rp94,919,989,188) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pada awal periode	3.435.072.047	4.280.974.444	<i>At beginning of period</i>
Penambahan penyisihan	1.290.408.045	3.441.755.786	<i>Addition in provision</i>
Penghapusan	<u>(521.938.749)</u>	<u>(4.287.658.183)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir periode	<u>4.203.541.343</u>	<u>3.435.072.047</u>	<i>At end of period</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

7. PERSEDIAAN

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Barang jadi	1.134.373.034.313	1.011.298.927.607	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	452.669.364.518	391.001.269.820	<i>Raw materials</i>
Barang setengah jadi	71.391.891.902	96.447.450.574	<i>Semi finished goods</i>
Bahan kemasan	116.234.532.951	82.793.706.181	<i>Packaging materials</i>
Barang habis pakai dan suku cadang	<u>54.877.585.726</u>	<u>53.122.254.093</u>	<i>Consumables and spare parts</i>
	1.829.546.409.410	1.634.663.608.275	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(7.169.191.294)</u>	<u>(8.642.125.319)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1.822.377.218.116</u>	<u>1.626.021.482.956</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 30 Juni 2026, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.762.320.602.496 (31 Desember 2025: Rp1.304.989.094.339), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2026, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp1,762,320,602,496 (31 December 2025: Rp1,304,989,094,339) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pada awal periode	8.642.125.319	12.488.079.558	At beginning of period
Penambahan penyisihan	670.393.189	610.065.883	Increase in provision
Penghapusan	<u>(2.143.327.214)</u>	<u>(4.456.020.122)</u>	Written-off
Pada akhir periode	<u>7.169.191.294</u>	<u>8.642.125.319</u>	At end of period
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.			
Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.			

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

8. PERPAJAKAN

a. Pajak lain-lain dibayar di muka

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2.060.811.744	8.776.020.864
Lain-lain	<u>308.627</u>	<u>670.363.747</u>
	<u>2.061.120.371</u>	<u>9.446.384.611</u>

Subsidiaries
Value Added Tax
Others

8. TAXATION

a. Other prepaid taxes

b. Utang pajak

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	15.403.885.051	11.941.709.710
Pasal 25	14.392.993.867	-
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	842.346.497	498.011.403
Pasal 21	3.396.175.495	1.409.975.015
Pasal 23	1.518.426.640	1.550.264.481
Pajak Pertambahan Nilai	32.249.555.939	31.123.292.929
Lain-lain	<u>68.996.281</u>	<u>36.049.314</u>
	<u>67.872.379.770</u>	<u>46.559.302.852</u>

The Company
Income taxes:
Article 29
Article 25

Other income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Others

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	15.309.891.932	18.060.832.540	Article 29
Pasal 25	1.567.875.211	5.725.292.697	Article 25
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
Pasal 4(2)	911.704.395	2.652.633.455	Article 4(2)
Pasal 15	9.154.800	4.103.892	Article 15
Pasal 21	4.130.279.262	738.611.697	Article 21
Pasal 23	1.942.110.718	1.294.399.774	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	7.802.796.969	16.466.512.451	Value Added Tax
Lain-lain	12.500.000	25.271.678	Others
	<u>31.686.313.287</u>	<u>44.967.658.184</u>	
	<u>99.558.693.057</u>	<u>91.526.961.036</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	67.996.296.060	29.038.417.980	Current
Tangguhan	<u>(12.276.894.665)</u>	<u>18.653.187.936</u>	Deferred
	<u>55.719.401.395</u>	<u>47.691.605.916</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	48.004.649.860	30.826.569.260	Current
Tangguhan	<u>(6.719.755.016)</u>	<u>1.508.657.661</u>	Deferred
	<u>41.284.894.844</u>	<u>32.335.226.921</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	116.000.945.920	59.864.987.240	Current
Tangguhan	<u>(18.996.649.681)</u>	<u>20.161.845.597</u>	Deferred
	<u>97.004.296.239</u>	<u>80.026.832.837</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	406.288.354.936	370.360.680.766	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>11.788.416.334</u>	<u>2.161.936.310</u>	Share of results of associates
	<u>418.076.771.270</u>	<u>372.522.617.076</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	91.976.889.679	81.954.975.757	Tax calculated at applicable tax rates
Subjek pajak final	(1.226.393.332)	(2.030.115.781)	Subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.702.918.494	(4.581.067.730)	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	-	858.615.500	Deferred tax adjustment
Penggunaan rugi pajak	-	3.768.004.678	Utilisation of fiscal losses
Lain-lain	<u>(1.449.118.602)</u>	<u>56.420.413</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>97.004.296.239</u>	<u>80.026.832.837</u>	Consolidated income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the period ended 30 June 2026 and 2025 is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	406.288.354.936	370.360.680.766	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(191.469.689.047)	(149.078.754.011)	Less: Profit before income tax - subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>166.188.736.435</u>	<u>89.576.007.312</u>	Adjustment of consolidation elimination
	<u>381.007.402.324</u>	<u>310.857.934.067</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.797.917.572	14.547.317.071	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(21.631.291.024)	(16.837.414.802)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	50.706.520.645	(89.599.670.589)	<i>Temporary differences</i>
Lain - lain	<u>(106.806.476.322)</u>	<u>(86.975.356.041)</u>	<i>Others</i>
	<u>(71.933.329.129)</u>	<u>(178.865.124.361)</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>309.074.073.195</u>	<u>131.992.809.706</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	67.996.296.060	29.038.417.980	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(52.592.411.009)</u>	<u>(65.372.976.370)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>15.403.885.051</u>	<u>(36.334.558.390)</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.			
In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.			

Pada tanggal 30 Juni 2026, GBS memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

As at 30 June 2026, GBS had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

<u>Tahun terjadinya/ Year incurred</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/ Year expired</u>	<u>Rugi pajak belum terpakai/ Tax losses carried forward</u>
2021	2026	103.524.315.335
2022	2027	145.569.489.151
2023	2028	319.534.187.701
2025	2030	31.346.713.760
2026	2031	<u>16.817.380.242</u>
		<u>616.792.086.189</u>

GBS tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak dan koreksi temporer lainnya, karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.

GBS has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences, because management is of the opinion that insufficient taxable income will be available in the foreseeable future against which the deferred tax assets can be utilised.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

		30/06/2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Merek	(52.535.582.217)	1.000.633.336	-	(51.534.948.881)	Brand	
Akruai iklan & promosi	69.580.776.567	30.441.502.165	-	100.022.278.732	Accrued advertising & promotion	
Penyisihan persediaan	1.901.267.570	(324.045.486)	-	1.577.222.084	Inventories provision	
Penyisihan piutang ragu - ragu	755.715.850	(160.936.754)	-	594.779.096	Provision for doubtful receivables	
Liabilitas imbalan kerja	90.065.036.267	(8.519.454.742)	(9.269.101.737)	72.276.479.788	Employee benefits obligation	
Aset tetap	(63.055.885.714)	(3.881.868.548)	-	(66.937.754.262)	Fixed assets	
Akruai dan provisi	1.806.215.374	849.846.291	-	2.656.061.665	Accruals and provisions	
Sewa	11.458.588.432	688.341.432	-	12.146.929.864	Lease	
Aset hak-guna	(21.194.577.506)	(1.097.368.013)	-	(22.291.945.519)	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	38.781.554.623	18.996.649.681	(9.269.101.737)	48.509.102.567	Consolidated deferred tax assets, net	
Disajikan sebagai:					Presented as:	
- Aset pajak tangguhan	58.255.484.319	15.239.373.927	(8.659.565.117)	64.835.293.129	Deferred tax - assets	
- Liabilitas pajak tangguhan	(19.473.929.696)	3.757.275.754	(609.536.620)	(16.326.190.562)	Deferred tax - liabilities	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	38.781.554.623	18.996.649.681	(9.269.101.737)	48.509.102.567	Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net	

		31/12/2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Merek	(54.536.848.889)	2.001.266.672	-	(52.535.582.217)	Brand	
Akruai iklan & promosi	102.678.377.471	(33.097.600.904)	-	69.580.776.567	Accrued advertising & promotion	
Penyisihan persediaan	2.747.377.502	(846.109.932)	-	1.901.267.570	Inventories provision	
Penyisihan piutang ragu - ragu	941.814.377	(186.098.527)	-	755.715.850	Provision for doubtful receivables	
Liabilitas imbalan kerja	61.708.732.719	22.685.106.461	5.671.197.087	90.065.036.267	Employee benefits obligation	
Aset tetap	(57.380.941.885)	(5.674.943.829)	-	(63.055.885.714)	Fixed assets	
Akruai dan provisi	1.507.230.008	298.985.366	-	1.806.215.374	Accruals and provisions	
Sewa	10.213.060.891	1.245.527.541	-	11.458.588.432	Lease	
Aset hak-guna	(19.200.481.800)	(1.994.095.706)	-	(21.194.577.506)	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	48.678.320.394	(15.567.962.858)	5.671.197.087	38.781.554.623	Consolidated deferred tax assets, net	
Disajikan sebagai:					Presented as:	
- Aset pajak tangguhan	72.975.067.883	(19.529.249.871)	4.809.666.307	58.255.484.319	Deferred tax - assets	
- Liabilitas pajak tangguhan	(24.296.747.489)	3.961.287.013	861.530.780	(19.473.929.696)	Deferred tax - liabilities	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	48.678.320.394	(15.567.962.858)	5.671.197.087	38.781.554.623	Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp151.217.026.965 yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp687.350.122.566 tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2030.

As at 31 December 2025, deferred tax assets of Rp151,217,026,965 arising from unused tax losses of Rp687,350,122,566 have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2030.

e. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

e. Claims for income tax refund and Tax Assessment Letters

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun fiskal 2021	177.708.116	-
Tahun fiskal 2020	3.697.775.702	3.697.775.702
Pajak lainnya:		
Tahun fiskal 2021	2.672.654.198	-
Tahun fiskal 2020	<u>837.902.023</u>	<u>822.722.023</u>
	<u>7.386.040.039</u>	<u>4.520.497.725</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai:		
Tahun fiskal 2022	117.941.683	117.941.683
Pajak penghasilan badan:		
Tahun fiskal 2026	(2.770.803.639)	-
Tahun fiskal 2025	7.520.147.026	7.519.816.481
Tahun fiskal 2024	8.091.381.165	23.458.999.383
Tahun fiskal 2023	(16.458.082.134)	335.055.446
Tahun fiskal 2022	48.192.459.052	945.020.246
Tahun fiskal 2021	7.078.656.648	22.165.339.656
Tahun fiskal 2020	109.433.771	109.433.771
Tahun fiskal 2019	956.578.280	956.578.280
Tahun fiskal 2018	643.942.303	643.942.303
Tahun fiskal 2017	<u>121.062.120</u>	<u>121.062.120</u>
	<u>53.602.716.275</u>	<u>56.373.189.369</u>
Ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan	<u>(7.078.656.648)</u>	<u>(7.078.656.648)</u>
	<u>46.524.059.627</u>	<u>49.294.532.721</u>
Jumlah	<u>53.910.099.666</u>	<u>53.815.030.446</u>

The Company
Corporate income tax:
Fiscal year 2021
Fiscal year 2020

Other taxes:
Fiscal year 2021
Fiscal year 2020

Subsidiaries
Value Added Taxes:
Fiscal year 2022

Corporate income tax:
Fiscal year 2026
Fiscal year 2025
Fiscal year 2024
Fiscal year 2023
Fiscal year 2022
Fiscal year 2021
Fiscal year 2020
Fiscal year 2019
Fiscal year 2018
Fiscal year 2017

Uncertain tax positions

Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Tagihan pajak penghasilan dan Surat
Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan surat ketetapan pajak signifikan yang diterima oleh Grup yang masih berlangsung pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian:

<u>Jenis pajak/ Tax type</u>	<u>Periode fiscal/ Fiscal period</u>	<u>Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter</u>	<u>Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Status</u>	<u>Entitas/Entity</u>
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")/ Corporate Income Tax ("CIT")	2022	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2024	42.481.305.009	Banding/Appeal	MBR
PPh Badan/CIT	2022	Lebih bayar/ Overpayment	Juni/June 2024	436.350.648	Banding/Appeal	GBS
PPh Badan/CIT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2023	50.531.433.539	Peninjauan kembali/ Judicial review	SNS
PPh Badan/CIT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	Februari/February 2026	4.788.438.682	Keberatan/Objection	GPPJ
PPh Badan/CIT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Juni/June 2025	22.885.117.775	Keberatan/Objection	GPPJ
PPh Badan/CIT	2019	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2024	28.948.748.412	Banding/Appeal	TRMS
PPN/VAT	2021	Kurang bayar/ Underpayment	April/April 2023	4.616.789.897	Peninjauan kembali/ Judicial review	SNS
PPN/VAT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Juni/June 2025	8.246.493.823	Keberatan/Objection	GPPJ
PPN/VAT	2020	Kurang bayar/ Underpayment	Maret/March 2025	4.891.598.658	Peninjauan kembali/ Judicial review	SNS

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

**e. Claims for income tax refund and Tax
Assessment Letters (continued)**

The following is the summary of the significant tax assessment letters received by the Group for which the status are still outstanding as at the issuance date of these consolidated financial statements:

f. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each Company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

**g. Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for
Economic Co-operation and Development
("OECD")**

Grup mengakui penerbitan Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak dari penerapan peraturan tersebut.

**g. The impact of Pillar 2 of Organization for
Economic Co-operation and Development
("OECD")**

Group acknowledges the issuance The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and effective from 1 January 2025. As of June 30 2026, the Group has assessed and concluded that there is no impact from the implementation of the regulation.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30/06/2026					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung:						Acquisition cost Directly owned:
Tanah	953.455.531.957	5.794.519.194	-	23.971.647.354	983.221.698.505	Land
Bangunan dan prasarana	1.825.690.844.972	1.482.608.153	(1.851.196.858)	112.872.083.710	1.938.194.339.977	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.012.439.124.448	10.492.951.135	(12.744.891.509)	46.350.940.060	3.056.538.124.134	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	165.386.292.499	9.519.394.020	(1.019.005.148)	1.511.129.269	175.397.810.640	Office equipment
Kendaraan	203.958.199.234	9.257.349.540	(3.441.771.853)	2.954.398.006	212.728.174.927	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah	-	792.874.587	-	-	792.874.587	Land
Bangunan dan prasarana	101.890.533.339	12.827.168.769	(1.466.668.062)	-	113.251.034.046	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	21.082.360.952	1.509.552.456	(1.528.188.566)	-	21.063.724.842	Machineries and equipment
Kendaraan	90.793.380.541	13.009.591.476	-	(1.254.398.006)	102.548.574.011	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	406.740.657.725	246.470.430.976	-	(187.361.571.954)	465.849.516.747	Assets under construction
Bangun kelola serah:						Build operate transfer:
Bangunan dan prasarana	11.798.048.350	1.890.445.177	-	955.771.561	14.644.265.088	Buildings and improvements
	6.793.234.974.017	313.046.885.483	(22.051.721.996)	-	7.084.230.137.504	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:						Accumulated depreciation and impairment Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(744.388.789.027)	(47.321.774.339)	1.015.263.529	-	(790.695.299.837)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.844.519.577.505)	(126.930.702.662)	11.296.327.855	-	(1.960.153.952.312)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(127.817.391.909)	(7.987.403.527)	709.478.483	-	(135.095.316.953)	Office equipment
Kendaraan	(144.096.163.474)	(7.205.370.006)	1.966.684.307	(949.087.577)	(150.283.936.750)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah	-	(33.036.441)	-	-	(33.036.441)	Land
Bangunan dan prasarana	(30.049.707.795)	(14.626.489.418)	(53.725.772)	-	(44.729.922.985)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(10.981.066.526)	(2.908.161.917)	1.528.188.566	-	(12.361.039.877)	Machineries and equipment
Kendaraan	(63.652.714.054)	(4.422.006.056)	-	949.087.577	(67.125.632.533)	Vehicles
Bangun kelola serah:						Build operate transfer:
Bangunan dan prasarana	(4.964.803.567)	(823.439.687)	-	-	(5.788.243.254)	Buildings and improvements
	(2.970.470.213.857)	(212.258.384.053)	16.462.216.968	-	(3.166.266.380.942)	
Cadangan penurunan nilai	(4.277.203.629)	(6.925.763.745)	8.531.626.354	-	(2.671.341.020)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	3.818.487.556.531				3.915.292.415.542	Net book value

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	880.025.335.261	570.517.387	(3.099.937.458)	75.959.616.767	953.455.531.957	Land
Bangunan dan prasarana	1.733.331.788.248	8.492.910.030	(5.002.049.251)	88.868.195.945	1.825.690.844.972	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.912.129.587.386	9.826.520.246	(91.264.706.685)	181.747.723.501	3.012.439.124.448	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	171.434.487.534	18.529.380.923	(28.050.711.304)	3.473.135.346	165.386.292.499	Office equipment
Kendaraan	186.051.941.159	30.035.754.177	(18.274.489.309)	6.144.993.207	203.958.199.234	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	118.818.360.839	48.372.202.539	(65.300.030.039)	-	101.890.533.339	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	30.922.539.495	7.891.719.146	(17.731.897.689)	-	21.082.360.952	Machineries and equipment
Kendaraan	78.172.940.472	18.915.072.599	(149.639.323)	(6.144.993.207)	90.793.380.541	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	239.430.522.155	520.547.176.629	-	(353.237.041.059)	406.740.657.725	Assets under construction
Bangun kelola serah:						Build operate transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	167.500.000	-	3.188.369.500	11.798.048.350	Buildings and improvements
	<u>6.358.759.681.399</u>	<u>663.348.753.676</u>	<u>(228.873.461.058)</u>	<u>-</u>	<u>6.793.234.974.017</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(656.782.797.257)	(90.788.406.874)	3.233.190.104	(50.775.000)	(744.388.789.027)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.663.517.883.455)	(262.402.869.110)	81.350.400.060	50.775.000	(1.844.519.577.505)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(138.396.861.293)	(15.901.813.986)	26.481.283.370	-	(127.817.391.909)	Office equipment
Kendaraan	(140.942.856.918)	(11.770.274.761)	12.473.052.238	(3.856.084.033)	(144.096.163.474)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(53.008.662.745)	(27.783.718.473)	50.742.673.423	-	(30.049.707.795)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(21.571.111.757)	(6.582.346.238)	17.172.391.469	-	(10.981.066.526)	Machineries and equipment
Kendaraan	(58.030.448.411)	(9.478.349.676)	-	3.856.084.033	(63.652.714.054)	Vehicles
Bangun kelola serah:						Build operate transfer:
Bangunan dan prasarana	(3.879.555.408)	(1.085.248.159)	-	-	(4.964.803.567)	Buildings and improvements
	<u>(2.736.130.177.244)</u>	<u>(425.793.027.277)</u>	<u>191.452.990.664</u>	<u>-</u>	<u>(2.970.470.213.857)</u>	
Cadangan penurunan nilai	(9.275.617.011)	(1.927.350.363)	6.925.763.745	-	(4.277.203.629)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>3.613.353.887.144</u>				<u>3.818.487.556.531</u>	Net book value

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan gedung pabrik.

Assets under construction mainly comprised of the construction of factory building.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Beban pokok penjualan	164.091.912.881	166.026.177.256
Beban penjualan	36.209.409.806	36.338.708.700
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>11.957.061.366</u>	<u>8.364.696.479</u>
	<u>212.258.384.053</u>	<u>210.729.582.435</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi berkaitan dengan sewa:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Penyusutan	21.989.693.832	21.838.521.562
Beban bunga	2.793.185.882	3.263.673.272
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>48.255.992.130</u>	<u>34.588.745.221</u>
	<u>73.038.871.844</u>	<u>59.690.940.055</u>

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Harga jual	5.715.957.846	27.684.000.326
Nilai tercatat	<u>(4.069.111.194)</u>	<u>(25.753.254.666)</u>
	<u>1.646.846.652</u>	<u>1.930.745.660</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2026 sampai 2057. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) yang akan berakhir pada 2038. Kontrol atas tanah berada pada pemilik HPL, PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

Pada tanggal 30 Juni 2026, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.323.706.175.881 (31 Desember 2025: Rp1.259.933.417.058).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 hingga 2027 dengan persentase penyelesaian antara 5% dan 98%.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Cost of sales	164.091.912.881	166.026.177.256
Selling expenses	36.209.409.806	36.338.708.700
General and administrative expenses (Note 25)	<u>11.957.061.366</u>	<u>8.364.696.479</u>
	<u>212.258.384.053</u>	<u>210.729.582.435</u>

Amounts recognised in the statement of profit or loss related to leases:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Depreciation	21.989.693.832	21.838.521.562
Interest expense	2.793.185.882	3.263.673.272
Expense relating to short-term leases	<u>48.255.992.130</u>	<u>34.588.745.221</u>
	<u>73.038.871.844</u>	<u>59.690.940.055</u>

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Proceeds	5.715.957.846	27.684.000.326
Carrying value	<u>(4.069.111.194)</u>	<u>(25.753.254.666)</u>
	<u>1.646.846.652</u>	<u>1.930.745.660</u>

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2026 and 2057. The land rights are renewable.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL)" titles which will expire in 2038. The control of the land is on the HPL owner, PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

As at 30 June 2026, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounts to Rp1,323,706,175,881 (31 December 2025: Rp1,259,933,417,058).

Most of the buildings, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2026 to 2027 with a percentage of completion between 5% and 98%.

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.376.357.408.591 (31 Desember 2025: Rp7.368.878.753.548), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2026, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp7,376,357,408,591 (31 December 2025: Rp7,368,878,753,548), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the period end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there are no specific fixed assets pledged as collateral for loans.

10. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

10. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

The direct investment in shares consists of investments in associates which are accounted for under the equity method:

	30/06/2026		31/12/2025	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	32.269.300.156	37,00	28.283.813.739
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	16,41	22.892.055.961	16,41	22.892.055.961
PT Hormel Garudafood Jaya	49,00	23.536.739.246	49,00	-
PT Bosnet Distribution Indonesia	49,70	32.801.517.070	49,70	34.535.486.822
PT Kimu Andalan Nusantara	27,93	6.846.890.870	27,93	7.247.486.979
		118.346.503.303		92.958.843.501
Penyisihan penurunan nilai/ Provision for impairment		(35.251.860.455)		(35.251.860.455)
		<u>83.094.642.848</u>		<u>57.706.983.046</u>

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Saldo awal	92.958.843.501	44.251.167.776	Beginning balance
Penambahan investasi	37.193.793.000	45.411.200.065	Additional investments
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	(11.788.416.334)	3.296.475.660	Equity in net profit/(loss) of associates
Bagian beban komprehensif lainnya	(17.716.864)	-	Other comprehensive portion
	118.346.503.303	92.958.843.501	
Penyisihan penurunan nilai	(35.251.860.455)	(35.251.860.455)	Provision for impairment
	<u>83.094.642.848</u>	<u>57.706.983.046</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 23 April 2026 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., PT Hormel Garudafood Jaya melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor melalui penerbitan 75.905.700 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp75.905.700.000, yang terdiri dari: (i) penerbitan 38.711.907 saham baru senilai Rp38.711.907.000 sebagai akibat konversi pokok pinjaman PT Hormel Garudafood Jaya sebesar Rp31.924.852.629 dan seluruh bunga yang telah timbul beserta penalti keterlambatan per tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp6.787.055.237 (setelah dikurangi pajak pemotongan yang berlaku) ("Pokok dan Bunga Pinjaman PT Hormel Garudafood Jaya") menjadi setoran modal; (ii) penerbitan 37.193.793 saham baru senilai Rp37.193.793.000 sebagai akibat konversi pokok pinjaman Perusahaan kepada Perusahaan Asosiasi sebesar Rp29.105.608.000 dan seluruh bunga yang telah timbul beserta penalti keterlambatan per tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp5.796.695.800 (setelah dikurangi pajak pemotongan yang berlaku) ("Pokok dan Bunga Pinjaman Perusahaan") menjadi setoran modal, dengan total keseluruhan "Pokok dan Bunga Pinjaman PT Hormel Garudafood Jaya" dan "Pokok dan Bunga Pinjaman Perusahaan" sebesar Rp73.614.210.800 ("Total Pokok dan Bunga Pinjaman"); serta (iii) penyetoran modal tunai oleh Perusahaan sebesar Rp2.291.489.200, di mana akta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0030940.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 12 Mei 2026.

10. DIRECT INVESTMENT IN SHARES (continued)

Based on Notarial Deed No. 31 dated 23 April 2026 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., PT Hormel Garudafood Jaya increased its authorized, issued, and paid-up capital through the issuance of 75,905,700 new shares with a total par value of Rp75,905,700,000, comprising: (i) the issuance of 38,711,907 new shares amounting to Rp38,711,907,000 arising from the conversion of the outstanding principal of PT Hormel Garudafood Jaya loan of Rp31,924,852,629 and all accrued interest and late payment penalties as of 31 March 2026 amounting to Rp6,787,055,237 (net of applicable withholding tax) (the "PT Hormel Garudafood Jaya Loan Principal and Interest") into equity; (ii) the issuance of 37,193,793 new shares amounting to Rp37,193,793,000 arising from the conversion of the outstanding principal of the Company's loan to the Associate of Rp29,105,608,000 and all accrued interest and late payment penalties as of 31 March 2026 amounting to Rp5,796,695,800 (net of applicable withholding tax) (the "Company Loan Principal and Interest") into equity, with the aggregate of the PT Hormel Garudafood Jaya Loan Principal and Interest and the Company Loan Principal and Interest amounting to Rp73,614,210,800 (the "Total Loan Principal and Interest"); and (iii) a cash capital injection by the Company amounting to Rp2,291,489,200, which the deed has obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on a letter number 0030940.AH.01.02.TAHUN 2026 dated 12 May 2026.

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

	<u>Goodwill</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Peranti lunak/ Software</u>	
1 Januari 2025	656.460.352.452	247.894.722.221	31.443.499.088	1 January 2025
Penambahan	-	11.904.250.193	17.133.793.837	Additions
Amortisasi	-	(9.344.671.880)	(15.690.933.800)	Amortisation
31 Desember 2025	<u>656.460.352.452</u>	<u>250.454.300.534</u>	<u>32.886.359.125</u>	As at 31 December 2025
Penambahan	-	-	4.287.368.215	Additions
Amortisasi	-	(4.845.939.588)	(8.084.658.894)	Amortisation
30 Juni 2026	<u>656.460.352.452</u>	<u>245.608.360.946</u>	<u>29.089.068.446</u>	As at 30 June 2026

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
LAINNYA (lanjutan)**

Amortisasi sebesar Rp4.845.939.588 (31 Desember 2025: Rp9.344.671.880) termasuk dalam beban penjualan dan amortisasi sebesar Rp8.084.658.894 (31 Desember 2025: Rp15.690.933.800) termasuk dalam beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Sisa periode amortisasi untuk merek dan peranti lunak masing-masing adalah 19 – 28 tahun dan 5 tahun.

Pengujian penurunan nilai goodwill

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	10-19%
Margin bruto (% pendapatan)	26-30%
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	2%
Tingkat diskonto sebelum pajak	10%

**11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Amortisation of Rp4,845,939,588 (31 December 2025: Rp9,344,671,880) was included in the selling expenses and amortisation of Rp8,084,658,894. (31 December 2025: Rp15,690,933,800) was included in cost of sales, selling expense, and the general and administrative expenses. The remaining amortisation period for brand and software was 19 - 28 years and 5 years, respectively.

Impairment tests for goodwill

The recoverable amount of a cash generating unit (CGU) is determined based on value in use (VIU) calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The key assumptions used for VIU calculations as at 31 December 2025 are as follows:

Sales growth (% annual growth rate)
Gross margin (% revenue)
Long-term growth rate
Pre-tax discount rate

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
LAINNYA (lanjutan)**

Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset takberwujud lainnya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud lainnya dan peninjauan kembali dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

**11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Impairment tests for goodwill (continued)

Based on impairment testing of the goodwill and other intangible assets at the year end, management believes that no provision for goodwill and other intangible assets impairment is necessary and are undertaken if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jangka pendek			Current
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Cerukan	-	7.137.811.048	Overdraft
Pinjaman bank			Short-term
jangka pendek	151.113.052.776	-	bank loan
Bagian jangka pendek			Current portion
dari pinjaman bank			of long-term
jangka panjang	441.422.903.554	361.119.759.443	bank loans
Liabilitas sewa	<u>35.302.736.383</u>	<u>33.549.637.328</u>	Lease liabilities
	<u>627.838.692.713</u>	<u>401.807.207.819</u>	
Jangka panjang			Non-current
Pinjaman bank	1.740.487.935.133	1.770.107.873.208	Bank borrowings
Liabilitas sewa	<u>41.411.526.505</u>	<u>41.517.422.543</u>	Lease liabilities
	<u>1.781.899.461.638</u>	<u>1.811.625.295.751</u>	
	<u>2.409.738.154.351</u>	<u>2.213.432.503.570</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>1.113.052.776</u>	<u>7.137.811.048</u>
	<u>151.113.052.776</u>	<u>7.137.811.048</u>

Grup telah melakukan perpanjangan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia hingga 18 September 2026.

The Group has extended the facility from PT Bank DBS Indonesia until 18 September 2026.

Lampiran - 5/66 - Schedule

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loan

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 30 June 2026, the Group had complied with all financial ratio and administration covenants required under the loan agreements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

c. Liabilitas sewa

c. Lease liabilities

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa			<i>Gross finance liabilities - minimum lease liabilities</i>
Tidak lebih dari satu tahun	41.509.226.110	38.429.699.016	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	42.991.000.633	44.927.548.595	<i>Later than one year and no later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>66.666.667</u>	<u>66.666.667</u>	<i>Later than five years</i>
	84.566.893.410	83.423.914.278	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(7.852.630.522)</u>	<u>(8.356.854.407)</u>	<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>76.714.262.888</u>	<u>75.067.059.871</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	35.302.736.383	33.549.637.328	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	41.353.804.115	41.462.143.759	<i>Later than one year and no later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>57.722.390</u>	<u>55.278.784</u>	<i>Later than five years</i>
	76.714.262.888	75.067.059.871	
Bagian lancar	<u>(35.302.736.383)</u>	<u>(33.549.637.328)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>41.411.526.505</u>	<u>41.517.422.543</u>	<i>Non-current portion</i>

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27):			<i>Related parties (Note 27):</i>
- Rupiah	<u>155.693.940.084</u>	<u>158.237.866.367</u>	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	1.363.245.920.444	1.283.304.112.129	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>14.023.703.497</u>	<u>33.657.318.656</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>1.377.269.623.941</u>	<u>1.316.961.430.785</u>	
	<u>1.532.963.564.025</u>	<u>1.475.199.297.152</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL DAN PROVISI

14. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Iklan dan promosi	384.455.930.293	331.596.818.495	Advertising and promotion
Listrik dan telepon	22.023.230.579	18.775.390.956	Electricity and telephone
Cadangan pajak	19.757.422.206	29.781.048.931	Tax reserve
Pemeliharaan	9.584.284.064	10.304.229.441	Maintenance
Tenaga ahli	5.605.082.312	7.927.558.943	Professional fees
Sewa	5.382.301.977	3.457.214.052	Rental
Bunga	3.957.007.037	3.566.026.504	Interest
Penelitian	2.682.624.854	2.689.378.122	Research
Pelatihan dan seminar	1.280.908.909	3.933.427.546	Training and seminars
Pengiriman dan jasa logistik	1.202.495.614	7.685.590.875	Freight and logistic fees
Lain-lain	<u>51.600.497.397</u>	<u>38.584.877.181</u>	Others
	<u>507.531.785.242</u>	<u>458.301.561.046</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	164.214.533.270	256.306.290.307	Short-term employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>146.199.048.462</u>	<u>153.119.980.997</u>	Long-term employee benefit obligations
	<u>310.413.581.732</u>	<u>409.426.271.304</u>	

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowances, bonuses and employee costs.

Liabilitas imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the periods ended 30 June 2026 and 31 December 2025 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,40% - 7,45%	6,50% - 6,60%	Annual discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5,50% - 6,00%	5,50% - 6,00%	Future salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	Indonesian Mortality Table ("TMI")
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	Disability rate

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

The employee benefits obligation for the periods ended 30 June 2026 and 31 December 2025 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows: (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Tingkat pengunduran diri	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at age 35 years old and thereafter	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at age 35 years old and thereafter	Resignation rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Nilai kini kewajiban	506.588.123.844	532.403.992.532	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(361.342.832.382)	(379.346.222.640)	Fair value of plan assets
Efek penggunaan batasan aset	953.757.000	62.211.105	Effect of application of asset ceiling
	<u>146.199.048.462</u>	<u>153.119.980.997</u>	

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	532.403.992.532	458.475.662.364	Beginning balance
Beban jasa kini	43.088.083.857	71.040.972.550	Current service cost
Beban jasa lalu	1.038.433	46.244.782	Past service cost
Beban bunga	16.496.989.914	30.316.787.266	Interest cost
Mutasi karyawan neto	627.178.909	(1.758.770.996)	Employee mutation net
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(18.716.634.000)	(53.983.467.026)	Payment of benefit from plan asset
Pembayaran imbalan kerja diluar aset program	(13.942.434.800)	-	Payment of benefit made outside plan asset
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan yang komprehensif lainnya	(53.370.091.001)	28.266.563.592	Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>506.588.123.844</u>	<u>532.403.992.532</u>	Ending balance

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Actuarial loss recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Perubahan dalam asumsi finansial	(43.273.055.696)	28.418.087.338	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(10.097.035.305)	(151.523.746)	Experience adjustments
Bagian atas kerugian aktuarial entitas asosiasi	17.716.865	-	Share of actuarial loss of an associate
Penyesuaian lain	1.042.669.000	-	Other adjustments
Imbal hasil aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	11.217.535.483	(1.984.857.134)	Return on plan asset, excluding interest income
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga neto	(62.211.105)	57.794.117	Changes in effect of asset ceiling, excluding net interest
	<u>(41.154.380.758)</u>	<u>26.339.500.575</u>	

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Nilai wajar aset program awal periode	379.346.222.640	346.707.492.520	Fair value of plan assets at beginning of period
luran pemberi kerja	-	59.800.000.000	Employer's contribution
Pembayaran manfaat dari aset program	(18.716.634.000)	(53.969.347.026)	Payment of benefit from plan asset
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(11.306.447.483)	1.984.857.134	Remeasurements: Return on plan asset, excluding interest income
Penghasilan bunga dari aset program	12.019.691.225	24.823.220.012	Interest income on plan asset
Saldo akhir	<u>361.342.832.382</u>	<u>379.346.222.640</u>	Ending balance

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Kas dan setara kas	16.111.692.306	16.713.638.912	Cash and cash equivalents
Instrumen saham	4.027.923.076	4.178.409.728	Equity instruments
Reksadana - Pasar uang	182.013.061.000	190.521.464.000	Mutual fund - Money market
Reksadana - Pendapatan tetap	147.835.722.000	155.657.190.000	Mutual fund - Fixed income
Reksadana - Saham	11.354.434.000	12.275.520.000	Mutual fund - Equity
Saldo akhir	<u>361.342.832.382</u>	<u>379.346.222.640</u>	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 11,04 tahun sampai 13,85 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 11.04 years to 13.85 years.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
1 tahun	27.911.881.713	30.004.019.148	1 year
2 – 5 tahun	151.542.492.285	141.398.119.735	2 – 5 years
6 – 10 tahun	262.159.361.286	279.922.076.887	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>604.527.061.563</u>	<u>675.980.768.171</u>	More than 10 years
	<u>1.046.140.796.847</u>	<u>1.127.304.983.941</u>	

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.</p> <p>b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.</p> | <p>a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</p> <p>b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</p> |
|---|--|

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 30 June 2026 and 31 December 2025 would have the following effects:

		<u>30/06/2026</u>			
		<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%		(35.338.607.884)	39.590.767.973	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%		39.381.766.169	(35.743.822.527)	Salary growth rate
		<u>31/12/2025</u>			
		<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%		(38.666.353.308)	43.456.960.112	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%		44.980.338.147	(40.646.586.321)	Salary growth rate

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

16. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30/06/2026				Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280	HSBC CMB S/A Hormel Food
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.633.383.500	9,847%	72.667.670.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.579.333.826	9,701%	71.586.676.520	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	3.259.781.961	8,835%	65.195.639.220	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.836.670.404	7,688%	56.733.408.080	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Drs. Eka Susanto W Sunarso	577.171.227	1,564%	11.543.424.540	Drs. Eka Susanto W Sunarso
Hartono Atmadja	515.587.500	1,398%	10.311.750.000	Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja	448.434.226	1,216%	8.968.684.520	Hardianto Atmadja
Paulus Tedjosutikno	9.375.000	0,025%	187.500.000	Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto	9.375.000	0,025%	187.500.000	Fransiskus Johny Soegiarto
Johannes Setiadharna	6.364.500	0,017%	127.290.000	Johannes Setiadharna
Ruli Setiawan S L Tobing	19.000	0,000%	380.000	Ruli Setiawan S L Tobing
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	10.868.787.347	29,456%	217.375.746.940	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.877.600.855	99,945%	737.552.017.100	Sub-total
Saham treasuri	20.300.600	0,055%	406.012.000	Treasury shares
	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100	
31/12/2025				Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280	HSBC CMB S/A Hormel Food
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.572.194.700	9,681%	71.443.894.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.497.823.771	9,480%	69.956.475.420	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	3.196.042.250	8,662%	63.920.845.000	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.761.732.296	7,485%	55.234.645.920	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Junastuti	1.939.001.548	5,255%	38.780.030.960	Junastuti
Hartono Atmadja	510.173.030	1,383%	10.203.460.600	Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja	403.283.122	1,093%	8.065.662.440	Hardianto Atmadja
Paulus Tedjosutikno	9.375.000	0,025%	187.500.000	Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto	9.375.000	0,025%	187.500.000	Fransiskus Johny Soegiarto
Johannes Setiadharna	6.364.500	0,017%	127.290.000	Johannes Setiadharna
Ruli Setiawan S L Tobing	19.000	0,000%	380.000	Ruli Setiawan S L Tobing
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	9.838.899.274	26,666%	196.777.985.480	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.877.600.855	99,945%	737.552.017.100	Sub-total
Saham treasuri	20.300.600	0,055%	406.012.000	Treasury shares
	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100	

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2025 sebanyak 308.900 dengan harga perolehan sebesar Rp125.032.603 yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan ekuitas konsolidasian.

Treasury shares

The Company has re-purchased the Company's shares in 2025 of 308,900 shares with acquisition costs amounting to Rp125,032,603, which is presented as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position and statements of changes in equity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. EKUITAS (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan penarikan saham tersebut dan saham tersebut tidak memiliki hak suara.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, entitas anak (MBR) telah melakukan pembelian kembali sebanyak 14.074.600 lembar saham dengan nilai sebesar Rp8.221.593.953, dengan harga rata-rata Rp584 per lembar saham.

16. EQUITY (continued)

Treasury shares (continued)

Re-purchase of the Company's shares did not result in the retirement of the shares and such shares have no voting rights.

Up to 30 June 2026, the subsidiary (MBR) repurchased of 14,074,600 shares with a total value of Rp8,221,593,953, at an average price of Rp584 per share.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	(106.564.313.323)
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	114.548.969.821	114.548.969.821
Lain-lain	<u>6.462.992.006</u>	<u>6.462.992.006</u>
	<u>910.496.571.900</u>	<u>910.496.571.900</u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid-in capital as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

Additional paid-in capital -
Initial Public Offering
Differences in value of
transaction with entities
under common control
Differences between the
carrying amount and the
consideration on sale
of treasury shares
Others

18. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2026, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2025 sebesar Rp350.337.208.123 atau sebesar Rp9,5/lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2025, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp350.337.208.123 atau sebesar Rp9,5/lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2025.

18. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 23 April 2026, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2025 financial year amounting to Rp350,337,208,123 or Rp9.5/share. The cash dividend has been paid on 20 May 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 April 2025, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2024 financial year amounting to Rp350,337,208,123 or Rp9.5/share. The cash dividend has been paid on 21 May 2025.

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2026, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan meningkatkan saldo laba dicadangkan sebesar Rp 2.000.000.000, sehingga saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp 23.000.000.000.

Pada tanggal 24 April 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan meningkatkan saldo laba dicadangkan sebesar Rp 2.000.000.000, sehingga saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 21.000.000.000.

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

On 23 April 2026, through the Annual General Meeting of Shareholders, the Company increased its appropriated retained earnings by Rp 2,000,000,000, accordingly the balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 June 2026 amounted to Rp 23,000,000,000.

On 24 April 2025, through the Annual General Meeting of Shareholders, the Company increased its appropriated retained earnings by Rp 2,000,000,000, accordingly the balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2025 amounted to Rp 21,000,000,000.

**20. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Pada tanggal 4 Maret 2025, Perusahaan mengakuisisi 0,82% saham (9.058.699 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp3.623.479.600. Saat ini, Grup memiliki 91,09% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akuisisi adalah Rp549.680.222.754. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.507.377.827 dan mencatat kenaikan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk Perusahaan sebesar Rp883.898.227 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

20. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

On 4 March 2025, the Company acquired 0.82% shares (9,058,699 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp3,623,479,600. The Group now holds 91.09% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interests in SNS on the date of acquisition was Rp549,680,222,754. The Group derecognised non-controlling interests of Rp4,507,377,827 and recorded an increase in equity attributable to owners of the parent of Rp883,898,227 as transactions with non-controlling interests.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Kepentingan nonpengendali pada aset neto entitas anak/ Non-controlling interests in net assets of subsidiaries		Labal/(rugi) periode berjalan diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit/(loss) for the period attributable to non-controlling interests	
	30/06/2026	31/12/2025	30/06/2026	30/06/2025
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	51.632.329.612	49.577.304.089	2.833.309.026	1.515.918.334
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	346.066.192.235	348.667.732.981	35.796.743.791	31.036.195.701
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS")	8.858.389.817	8.581.477.866	265.641.489	213.886.204
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	-	-	-	(129.011.153)
	<u>406.556.911.664</u>	<u>406.826.514.936</u>	<u>38.895.694.306</u>	<u>32.636.989.086</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial positions:

	30/06/2026			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Aset/Assets				
Aset lancar/Current assets	1.934.805.937.837	713.052.263.827	460.392.064.527	2.222.575.627
Aset tidak lancar/Non-current assets	<u>564.022.273.955</u>	<u>625.030.369.291</u>	<u>415.611.255.026</u>	<u>11.847.496.233</u>
	<u>2.498.828.211.792</u>	<u>1.338.082.633.118</u>	<u>876.003.319.553</u>	<u>14.070.071.860</u>
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas lancar/Current liabilities	1.816.758.461.575	402.371.350.370	427.419.485.823	24.175.465.685
Liabilitas tidak lancar/Non-current liabilities	<u>95.650.487.532</u>	<u>82.536.801.780</u>	<u>233.311.683.395</u>	<u>-</u>
	<u>1.912.408.949.107</u>	<u>484.908.152.150</u>	<u>660.731.169.218</u>	<u>24.175.465.685</u>
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	<u>51.632.329.612</u>	<u>346.066.192.235</u>	<u>8.858.389.817</u>	<u>-</u>
Aset bersih/Net assets	<u>534.786.933.073</u>	<u>507.108.288.733</u>	<u>206.413.760.518</u>	<u>(10.105.393.825)</u>

	31/12/2025			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Aset/Assets				
Aset lancar/Current assets	1.817.658.683.711	756.232.840.845	350.530.982.362	4.353.547.066
Aset tidak lancar/Non-current assets	<u>519.333.377.521</u>	<u>495.249.039.880</u>	<u>409.307.092.899</u>	<u>12.156.809.214</u>
	<u>2.336.992.061.232</u>	<u>1.251.481.880.725</u>	<u>759.838.075.261</u>	<u>16.510.356.280</u>
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas lancar/Current liabilities	1.674.544.210.929	404.740.713.527	309.009.097.997	22.995.197.925
Liabilitas tidak lancar/Non-current liabilities	<u>99.092.603.303</u>	<u>1.653.732.408</u>	<u>236.644.409.237</u>	<u>-</u>
	<u>1.773.636.814.232</u>	<u>406.394.445.935</u>	<u>545.653.507.234</u>	<u>22.995.197.925</u>
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	<u>49.577.304.089</u>	<u>348.667.732.981</u>	<u>8.581.477.866</u>	<u>-</u>
Aset bersih/Net assets	<u>513.777.942.911</u>	<u>496.419.701.809</u>	<u>205.603.090.161</u>	<u>(6.484.841.645)</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income:

	30/06/2026			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Penjualan bersih/Net sales	7.062.014.767.800	960.097.214.411	675.380.192.655	1.527.396.977
Laba/(rugi) periode berjalan/Profit/(loss) for the period	31.799.203.445	105.501.750.049	12.570.368.728	(3.620.552.179)
Laba komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the period, net of tax	<u>8.944.812.240</u>	<u>680.878.866</u>	<u>1.200.901.380</u>	<u>-</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan/Total comprehensive income/(loss) for the period	<u>40.744.015.685</u>	<u>106.182.628.915</u>	<u>13.771.270.108</u>	<u>(3.620.552.179)</u>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali entitas anak/Total comprehensive (loss)/income attributable to the subsidiaries non-controlling interests	3.630.291.796	36.027.765.991	276.911.950	-
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/ Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests	1.575.266.272	30.407.712.784	-	-

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	30/06/2025			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	5.957.884.215.502	681.361.721.373	561.028.722.810	2.242.815.078
Labal/(rugi) periode berjalan/ <i>Profit/(loss) for the period</i>	15.733.327.134	91.471.251.698	11.987.244.226	(3.195.680.369)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak/ <i>Other comprehensive income/ (loss) for the period, net of tax</i>	(612.579.240)	(172.402.587)	(2.880.359.880)	-
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income/(loss) for the period</i>	15.120.747.894	91.298.849.111	9.106.884.346	(3.195.680.369)
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali entitas anak/ <i>Total comprehensive income/(loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>	1.455.697.946	30.977.699.503	160.143.042	(129.011.153)
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/ <i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests</i>	3.052.078.402	24.808.650.737	-	-

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	30/06/2026	30/06/2025	
Pihak berelasi (Catatan 27)	296.878.827.148	255.842.769.692	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga	6.968.339.166.676	5.785.088.059.680	<i>Third parties</i>
	<u>7.265.217.993.824</u>	<u>6.040.930.829.372</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah insentif dan diskon penjualan yang diberikan kepada para pelanggan adalah sebesar Rp332.980.990.383 (30 Juni 2025: Rp239.666.320.590), yang dicatat sebagai pengurang penjualan.

As at 30 June 2026, the total sales incentives and discounts provided to customers amounted to Rp332,980,990,383 (30 June 2025: Rp239,666,320,590), which were recorded as sales deduction.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Beban produksi			Production cost
Beban pokok bahan baku	3.599.660.346.697	3.063.562.278.944	Raw materials used
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
- Tenaga kerja langsung	173.690.900.411	177.371.687.666	Direct labor -
- Penyusutan dan amortisasi	164.144.577.881	166.037.114.758	Depreciation and amortisation -
- Tenaga kerja tidak langsung	144.943.797.648	118.073.799.440	Indirect labor -
- Utilitas	123.975.979.109	117.383.147.940	Utilities -
- Biaya subkontraktor	82.567.706.079	63.772.348.940	Subcontractor costs -
- Perbaikan dan perawatan	67.333.664.981	59.384.136.623	Repair and maintenance -
- Perlengkapan umum	17.272.562.643	24.589.900.641	Equipment -
- Sewa	16.780.262.593	11.327.815.661	Rent -
- Uji coba produk	11.768.043.859	10.534.421.506	Product trial -
- Kantin	9.879.311.136	9.328.841.654	Canteen -
- Tenaga ahli	7.233.040.788	7.734.348.796	Professional fees -
- Asuransi	6.893.335.239	6.000.020.292	Insurance -
- Lain-lain	<u>19.056.821.892</u>	<u>7.496.582.605</u>	Others -
	4.445.200.350.956	3.842.596.445.466	
Pemusnahan barang	49.671.002.579	27.844.962.684	Destruction of goods
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal periode	96.447.450.574	88.368.119.199	Beginning balance
Akhir periode	<u>(71.391.891.902)</u>	<u>(85.403.519.405)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	4.519.926.912.207	3.873.406.007.944	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal periode	1.002.656.802.288	812.758.125.326	Beginning balance
Pembelian, bersih	959.679.112.320	613.806.439.909	Purchase, net
Akhir periode	<u>(1.127.203.843.019)</u>	<u>(920.862.467.858)</u>	Ending balance
	<u>5.355.058.983.796</u>	<u>4.379.108.105.321</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 27 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of purchases from related parties.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Beban angkut penjualan	340.771.465.642	302.328.412.930	Freight-out
Gaji dan tunjangan	306.731.690.334	265.705.931.303	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	256.541.275.703	177.416.444.836	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	57.911.556.170	24.424.822.775	Business travelling
Penyusutan dan amortisasi	36.819.504.728	36.346.233.700	Depreciation and amortisation
Sewa	29.214.862.741	21.383.596.784	Rent
Pemeliharaan	13.230.156.561	10.660.626.927	Maintenance
Utilitas	7.327.801.694	5.620.640.975	Utilities
Penelitian dan pengumpulan data	7.252.343.826	5.858.324.070	Research and data collection
Pajak dan perizinan	5.648.938.272	7.407.314.244	Taxes and licences
Tenaga ahli	5.594.573.926	3.860.997.669	Professional fees
Amortisasi merek dagang	4.845.939.588	4.548.333.334	Trademark amortisation
Perlengkapan umum	3.119.534.241	2.801.964.340	General supplies
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	1.290.408.045	2.470.157.033	Additional provision for doubtful receivables
Asuransi	1.551.115.960	1.197.011.003	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	7.882.423.953	5.238.030.035	Others (each below Rp1,000,000,000)
	<u>1.085.733.591.384</u>	<u>877.268.841.958</u>	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Gaji dan tunjangan	253.327.203.643	256.417.092.314	Salaries and allowances
Utilitas	25.803.200.485	20.726.188.631	Utilities
Tenaga ahli dan manajemen	25.678.311.792	32.109.142.379	Professional and management
Pemeliharaan	20.841.407.813	24.387.821.437	Maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	11.957.061.366	8.364.696.479	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas dan transportasi	10.935.156.931	8.222.657.544	Business travelling and transportation
Amortisasi aset takberwujud dan IT	7.141.643.029	7.856.793.147	Intangible assets amortisation and IT
Biaya pelatihan dan seminar	6.603.488.983	4.342.170.568	Training and seminar
Perlengkapan umum	5.487.480.668	3.494.208.458	General supplies
Sewa	3.958.199.353	1.877.332.776	Rent
Pajak dan perizinan	2.734.195.563	1.887.685.142	Taxes and licences
Jaminan lingkungan kerja	2.453.638.521	313.123.534	Work environment guarantee
Penelitian dan pengembangan	2.449.787.658	1.851.478.072	Research and development
Asuransi	1.903.212.794	1.883.071.442	Insurance
Sumbangan dan representasi	1.596.329.152	1.273.413.155	Donation and representation
Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama	(6.598.564.102)	(4.767.537.630)	Share service reimbursement
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	553.033.252	1.800.887.685	Others (each below Rp1,000,000,000)
	<u>376.824.786.901</u>	<u>372.040.225.133</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari Direktur Utama dan lima Direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi dua segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba periode berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the President Director and the other five Directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified two reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the period to assess the performance of the operating segments.

	30/06/2026			
	Makanan dalam kemasan/ <i>Packaged foods</i>	Minuman/ <i>Beverages</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	6.520.562.585.146	744.655.408.678	7.265.217.993.824	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.876.490.274.800)	(478.568.708.996)	(5.355.058.983.796)	Cost of sales
Laba bruto	1.644.072.310.346	266.086.699.682	1.910.159.010.028	Gross profit
Beban penjualan			(1.085.733.591.384)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(376.824.786.901)	General and administrative expenses
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			(11.788.416.334)	Share of net loss of associates
Penghasilan keuangan			25.812.809.596	Finance income
Biaya keuangan			(74.232.878.516)	Finance costs
Penghasilan lainnya			27.897.807.494	Other income
Beban lainnya			(9.001.599.047)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			406.288.354.936	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(97.004.296.239)	Income tax expense
Laba periode berjalan			309.284.058.697	Income for the period
EBITDA			679.617.150.449	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi			224.908.726.593	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar			343.314.914.738	Addition to non-current assets
Jumlah aset			9.383.726.690.103	Total assets
Jumlah liabilitas			5.071.419.171.564	Total liabilities

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30/06/2025			
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	5.415.410.286.690	625.520.542.682	6.040.930.829.372	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.981.749.073.295)	(397.359.032.026)	(4.379.108.105.321)	Cost of sales
Laba bruto	1.433.661.213.395	228.161.510.656	1.661.822.724.051	Gross profit
Beban penjualan			(877.268.841.958)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(372.040.225.133)	General and administrative expenses
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			(2.161.936.310)	Share of net loss of associates
Penghasilan keuangan			22.801.098.078	Finance income
Biaya keuangan			(82.767.412.328)	Finance costs
Penghasilan lainnya			21.711.307.999	Other income
Beban lainnya			(1.736.033.633)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			370.360.680.766	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(80.026.832.837)	Income tax expense
Laba periode berjalan			290.333.847.929	Income for the period
EBITDA			653.480.166.434	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi			223.153.171.418	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar			229.444.603.684	Addition to non-current assets
Jumlah aset			8.343.872.570.839	Total assets
Jumlah liabilitas			4.435.418.483.225	Total liabilities

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	30/06/2026	30/06/2025	
Penjualan domestik	7.022.904.309.304	5.866.552.772.292	Domestic sales
Penjualan ekspor	242.313.684.520	174.378.057.080	Export sales
	<u>7.265.217.993.824</u>	<u>6.040.930.829.372</u>	

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a) Sifat dan hubungan transaksi

a) Nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Pemegang saham/ Shareholders	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama, dan penghasilan keuangan/ Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement and finance income
Hormel Foods International Corp ("HFIC")	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan bersih/Net sales
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pembelian persediaan, penjualan bersih, dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penghasilan keuangan, penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama, dan pemberian pinjaman/Purchase of inventories, net sales, finance income, share service reimbursement and loan
PT Bosnet Distribution Indonesia ("BOSNET")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Beban lainnya/Other expense
PT Kimu Andalan Nusantara ("KIMU")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penghasilan lainnya dan beban lainnya/ Other income, and other expenses
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penjualan bersih/ Net sales
Hormel (China) Investment Co. Ltd. ("Hormel China")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key Management personnel	Penjualan bersih/Net sales
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key Management personnel	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/Share service reimbursement
PT Tudung Karya Daya Inovasi ("TKDI")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ Entity controlled by key Management personnel	Penghasilan lainnya/Other income
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Bel S.A	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Penggantian biaya /Reimbursement

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

	30/06/2026		31/12/2025	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,06	623.523.950	0,04	495.948.931
Hormel Foods International Corp	0,00	-	0,06	692.203.126
	0,06	623.523.950	0,10	1.188.152.057
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	8,73	91.934.903.749	4,68	54.642.803.245
PT Kimu Andalan Nusantara	0,01	68.588.795	0,00	-
PT Hormel Garudafood Jaya	0,00	5.580.617	0,01	63.449.481
	8,74	92.009.073.161	4,69	54.706.252.726
Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ <i>Entity controlled by key management personnel</i> :				
Hormel (China) Investment Co. Ltd.	0,18	1.876.809.341	0,11	1.243.997.804
	8,98	94.509.406.452	4,90	57.138.402.587

^{a)} Persentase dari total piutang usaha

^{a)} Percentage of total trade receivables

	30/06/2026		31/12/2025	
	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	1,44	1.192.892.665	0,94	814.892.305
Pemegang saham entitas anak/ <i>Shareholders of Subsidiary</i> :				
Bel S.A	1,52	1.259.354.694	-	-
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	32,11	26.685.618.043	22,17	19.154.101.358
PT Hormel Garudafood Jaya	10,91	9.067.327.206	22,44	19.382.399.934
PT Kimu Andalan Nusantara	1,31	1.087.528.000	1,77	1.525.403.744
	44,33	36.840.473.249	46,38	40.061.905.036
Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ <i>Entity controlled by key management personnel</i> :				
PT Tudung Karya Daya Inovasi	1,66	1.381.199.193	1,58	1.363.730.826
PT Bumi Mekar Tani	0,01	9.276.948	0,54	469.053.133
	1,67	1.390.476.141	2,12	1.832.783.959
	48,96	40.683.196.749	49,44	42.709.581.300

^{b)} Persentase dari total piutang lain-lain

^{b)} Percentage of total other receivables

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due between 14 and 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties.

	30/06/2026		31/12/2025	
	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}	Rp
Pinjaman kepada pihak berelasi/ <i>Loan to related party:</i>				
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity:</i>				
PT Hormel Garudafood Jaya	-	-	100	29.105.608.000
	-	-	100	29.105.608.000

^{c)} Persentase dari total pinjaman kepada pihak berelasi

^{c)} Percentage of total loan to related party

Pada tanggal 1 Mei 2023, Perusahaan dan HGJ, mengadakan perjanjian pinjam meminjam sebesar Rp29.105.608.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Januari 2029. Pada tanggal 23 April 2026, telah dilakukan konversi pokok pinjaman HGJ menjadi setoran modal.

On 1 May 2023, the Company entered a loan agreement with HGJ amounting to Rp29,105,608,000. This loan is charged with an interest rate JIBOR + 2.5% annually. The loan is due in January 2029. On 23 April 2026, the principal amount of the HGJ loan was converted into capital contribution.

	30/06/2026		31/12/2025	
	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}	Rp
Utang usaha/ <i>Trade payables:</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholders:</i>				
PT Tudung Putra Putri Jaya	2,82	43.157.438.733	3,76	55.535.656.192
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity:</i>				
PT Garuda Elang Nusantara	6,81	104.469.460.718	6,35	93.692.000.175
PT Hormel Garudafood Jaya	0,53	8.067.040.633	0,61	9.010.210.000
	7,34	112.536.501.351	6,96	102.702.210.175
	10,16	155.693.940.084	10,72	158.237.866.367

^{d)} Persentase dari total utang usaha

^{d)} Percentage of total trade payables

	30/06/2026		31/12/2025	
	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables:</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholders:</i>				
PT Tudung Putra Putri Jaya	3,11	5.631.287.105	0,01	20.607.472
Entitas asosiasi/ <i>Associate Entity:</i>				
PT Kimu Andalan Nusantara	1,03	1.866.078.917	0,29	860.625.146
PT Bosnet Distribution Indonesia	0,30	539.981.234	0,01	29.162.950
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	18.147.406	0,00	1.195.009
PT Garuda Elang Nusantara	0,00	6.743.250	0,00	-
	1,34	2.430.950.807	0,30	890.983.105
	4,45	8.062.237.912	0,31	911.590.577

^{e)} Persentase dari total utang lain-lain

^{e)} Percentage of total other payables

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 30 sampai 45 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due between 30 and 45 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transaction with related parties

	30/06/2026		30/06/2025	
	%^{a)}	Rp	%^{a)}	Rp
Penjualan bersih/ <i>net sales</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,02	1.445.686.412	0,03	1.558.361.025
Entitas asosiasi / <i>Associate Entity</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	3,90	283.187.815.390	4,13	249.706.464.640
PT Kimu Andalan Nusantara	0,10	7.193.569.918	0,00	-
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	0,00	326.042.907	0,00	-
PT Hormel Garudafood Jaya	0,00	202.028.075	0,01	417.632.093
	4,00	290.909.456.290	4,14	250.124.096.733
Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ <i>Entity controlled by key management personnel</i>				
Hormel (China) Investment Co. Ltd.	0,06	4.523.233.655	0,07	4.124.933.141
PT Bumi Mekar Tani	0,00	450.791	0,00	35.378.793
	0,06	4.523.684.446	0,07	4.160.311.934
	4,08	296.878.827.148	4,24	255.842.769.692

^{a)} Persentase dari total penjualan bersih

^{a)} Percentage of total net sales

	30/06/2026		30/06/2025	
	%^{a)}	Rp	%^{a)}	Rp
Pembelian/ <i>Purchases</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	5,16	276.386.430.284	4,55	199.142.886.188
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	7,76	415.295.195.257	9,14	400.423.564.425
PT Hormel Garudafood Jaya	0,69	37.010.797.041	0,89	38.868.805.035
	8,45	452.305.992.298	10,03	439.292.369.460
	13,61	728.692.422.582	14,58	638.435.255.648

^{b)} Persentase dari total beban pokok penjualan

^{b)} Percentage of total cost of sales

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**c) Significant transaction with related parties
(continued)**

	30/06/2026		30/06/2025	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i> :				
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,93	239.166.667	0,00	-
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i> :				
PT Hormel Garudafood Jaya	2,19	566.036.446	6,24	1.422.287.164
	3,12	805.203.113	6,24	1.422.287.164

^{a)} Persentase dari penghasilan keuangan

^{a)} Percentage of total finance income

	30/06/2026		30/06/2025	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i> :				
Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	7,71	67.762.946.917	7,82	66.836.527.581

^{a)} Persentase dari total beban imbalan kerja

^{a)} Percentage of total employee benefit expenses

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight dan internal audit*.

The Group entered into a shared services agreement with TPPJ, BMT, and GEN. The shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit department.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

**PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30	
	2026	2025
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	270.388.364.391	257.696.858.843
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>36.877.600.855</u>	<u>36.877.603.077</u>
Laba per saham dasar	<u>7,33</u>	<u>6,99</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

*Profit attributable to the owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares*

Basic earnings per share

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30/06/2026			
	USD	Euro	Lain-lain/ Others	Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent
Aset				Assets
Kas dan setara kas	8.839.881	-	1.441.487.562	159.286.395.734
Piutang usaha	3.203.768	-	-	57.206.478.542
Piutang lain-lain	17.046	-	-	304.379.626
Aset tidak lancar lainnya	<u>438.768</u>	<u>-</u>	<u>3.097.854.032</u>	<u>10.932.492.404</u>
	<u>12.499.463</u>	<u>-</u>	<u>4.539.341.594</u>	<u>227.729.746.306</u>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	785.378	-	-	14.023.703.497
Utang lain-lain	82.886	4.171	8.115.797.866	9.680.722.839
Akrual dan provisi	849.225	-	-	15.163.760.707
Liabilitas sewa	<u>8.140</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>145.341.055</u>
	<u>1.725.629</u>	<u>4.171</u>	<u>8.115.797.866</u>	<u>39.013.528.098</u>
Aset bersih	<u>10.773.834</u>	<u>(4.171)</u>	<u>(3.576.456.272)</u>	<u>188.716.218.208</u>
				Net assets

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31/12/2025			Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
	USD	Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	8.215.489	-	1.376.662.869	139.249.006.149	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.233.786	-	-	54.269.394.806	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.058	-	-	303.046.000	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	439.762	-	-	7.380.090.247	Other non-current assets
	<u>11.907.095</u>	<u>-</u>	<u>1.376.662.869</u>	<u>201.201.537.202</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1.463.456	460.562	-	33.657.318.656	Trade payables
Utang lain-lain	123.522	24.762	2.610.340.823	5.172.419.328	Other payables
Akrual dan provisi	959.239	-	-	16.097.956.114	Accruals and provisions
Liabilitas sewa	10.667	-	-	179.021.482	Lease liabilities
	<u>2.556.884</u>	<u>485.324</u>	<u>2.610.340.823</u>	<u>55.106.715.580</u>	
Aset bersih	<u>9.350.211</u>	<u>(485.324)</u>	<u>(1.233.677.954)</u>	<u>146.094.821.622</u>	Net assets

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset moneter bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2026 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net monetary foreign currency assets of the Group is relatively stable.

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama delapan bulan hingga dua tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

- a. *The Company entered Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for eight months up to two years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2026
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki fasilitas bank garansi, cerukan, pinjaman bergulir, pinjaman bank dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD10.510.000 dan Rp2.003.448.200.610.
- c. Pada tanggal 29 Juni 2026, PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), entitas anak Perusahaan, menandatangani Perjanjian Fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu Perjanjian Fasilitas kredit modal kerja *aflopend (non-revolving)* dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000, serta Perjanjian fasilitas kredit modal kerja bergulir (*revolving*) dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000. Pada 30 Juni 2026 tidak ada fasilitas kredit yang digunakan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. As of 30 June 2026, the Group had unused bank guarantee, overdraft, revolving loan, bank loan, and letter of credit facilities obtained from various banks amounted USD10,510,000 and Rp 2,003,448,200,610.
- c. On 29 June 2026, PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), a subsidiary of the Company, entered into a Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, consisting of a non-revolving (*aflopend*) working capital credit facility with a maximum facility amount of Rp100,000,000,000 and a revolving working capital credit facility with a maximum facility amount of Rp100,000,000,000. As of 30 June 2026, none of these facilities were used.

31. TAMBAHAN INFORMASI

a) Tambahan informasi arus kas konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

a) Supplementary consolidated cash flow information

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statements of cash flows are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the period ended 30 June		
	2026	2025	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	95.240.444.645	118.064.536.555	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	24.174.937.038	26.303.154.468	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang	42.704.019.274	-	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan penyertaan saham langsung melalui uang muka	-	14.250.000.000	Acquisition of direct investment in shares through advances
Penambahan investasi Pada entitas asosiasi melalui konversi pinjaman kepada pihak berelasi	34.902.303.800	-	Addition of investment in an associate through the conversion of a loan to a related party